

**PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACTS* (NUC)
DAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACTS* (NCC) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2019**

Oleh:

LISTIA DINI

NIM. 0503196237



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN 2021 M/1442 H**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACTS* (NUC)
DAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACTS* (NCC) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI:

Diajukan Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Si) Pada Jurusan Perbankan
Syariah Fakultas Ekonomi Bdan Bisnis Islam

UIN Sumatera Utara

Oleh:

LISTIA DINI

NIM. 0503196237



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACTS* (NUC)
DAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACTS* (NCC) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2019**

Oleh:

Listia Dini

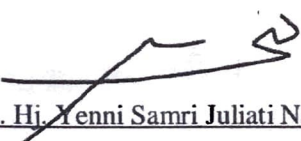
Nim. 0503196237

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperolehgelas Serjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah.


Medan, 11 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA

NIP. 197907012009122003


Muhammad Lathief Ilhamy, M. E. I

NIP. 198904262019031007

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Tuti Anggraini, MA

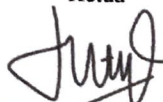
NIP. 197705312005012003

Skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACTS* (NUC) DAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACTS* (NCC) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019"** an. LISTIA DINI,

NIM 0503196237 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 17 Maret 2021, skripsi telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Serjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 31 Maret 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah UIN-SU

Ketua



(Tuti Anggraini, MA)

NIP. 197705312005012003

Sekretaris



(Muhammad Lathief Ilhamy, M. E. I)

NIP. 198904262019031007

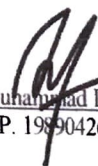
Pembimbing I



(DCH ermi Samri Juliati Nasution, MA)

NIP. 197907012009122003

Pembimbing II



(Muhammad Lathief Ilhamy, M. E. I)

NIP. 198904262019031007

Penguji I



(Tuti Anggraini, MA)

NIP. 197705312005012003

Penguji II



(Tri Inda Fadha Rahma, M. E. I)

NIP. 19910129201503208

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan



Dr. Muhammad Yafiz, M. Ag

NIP. 197604232003121002

ABSTRAK

Listia Dini (2021), NIM. 0503196237. Dengan judul penelitian **Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA sebagai Pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Lathief Ilhamy, M. E. I Pembimbing Skripsi II.

Fungsi utama dari bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah adalah pemberian pembiayaan terhadap debitur yang membutuhkan. Dalam perbankan syariah terdapat dua jenis kontrak pembiayaan adalah *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contract* (NCC). Dimana pembiayaan bagi hasil yang termasuk dalam pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) masih rendah sehingga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Sedangkan pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) yang mengandung risiko kemacetan pelunasan yang akan berdampak pada tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NUC dan NCC terhadap profitabilitas menggunakan ROA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Sampel penelitian yaitu 60 laporan triwulan Bank Umum Syariah, sebanyak 3 Bank Umum Syariah dengan periode pengamatan dilakukan sebanyak 20 laporan keuangan triwulan selama 5 (lima) tahun, periode 2015-2019. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NUC berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan NCC berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan NUC dan NCC berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC), Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) dan Profitabilitas (ROA).

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Dan segala haturan rasa syukur kepada-Nya atas karunia yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) Dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”** adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Serjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN) jurusan Perbankan Syariah.

Dalam penyusunan skripsi ini dimana selama melaksanakan, menjalankan dan bimbingan, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi hingga penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Yafiz, M. Ag, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu selaku wakil dekan I Dr. Hj. Marliyah Suryadi, M.Ag, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak selaku wakil dekan II Dr. Fauzi Arif Lubis, MA, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

5. Bapak selaku wakil dekan III Dr. Mustafa Kamal Rokan, M.H, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Ibu tuti anggraini, M.A, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Lathief Ilhami, M. E. I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA sebagai Pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Lathief Ilhami, M. E. I Pembimbing Skripsi II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
9. Bapak Zuhrial M. Nawawi, M.A, sebagai Pembimbing Akademik serta membimbing dalam pembuatan proposal penulis.
10. Terimakasih kepada Ayahanda Gamal Edward dan Ibunda Tislihayati tercinta, yang memberikan cinta maupun kasih sayangnya yang tiada ternilai, dan tidak ada bosan-bosannya selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil dan doanya selama ini dan adik tercinta Rayhan Hawari dan Haizil Puadi. Serta keluarga besar tersayang.
11. Teruntuk Ahmad Riski Gunawan yang selalu memberi dukungan dan semangat, dan teman seperjuangan Yora, dan teman seperjuangan di kost Uswatun, Aflah, Mardillah, dan kak Suci yang sering membantu. Serta sahabat tempat keluh kesah Amara, Putri, Ovi, Novia, Afifah, Isna, Adel.
12. Terimakasih kepada seluruh sahabat Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis serta semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini sehubungan dengan keterbatasan waktu, pikiran, tenaga, dan biaya.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca agar skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan perbantuan syariah dapat berguna bagi pihak-pihak terkait.

Medan, 11 Februari 2021
Yang membuat pernyataan

Listia Dini
0503196237

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Batasan Istilah.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Landasan Teoritis.....	11
1. Bank Syariah.....	11
a. Pengertian Bank Syariah.....	11
b. Fungsi Bank Syariah.....	12
2. Profitabilitas.....	12
a. Pengertian Profitabilitas.....	12
b. Tujuan Penggunaan Profitabilitas.....	13
c. Manfaat Profitabilitas.....	14

d. Sumber Profitabilitas.....	14
3. Pembiayaan.....	17
a. Pembiayaan <i>Natural Uncertainty Contract</i> (NUC).....	18
b. Pembiayaan <i>Natural Uncertainty Contract</i> (NUC).....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Teoritis.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Defenisi Operasional Variabel.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data Penelitian	46
B. Uji Asumsi Klasik.....	47
1. Uji Normalitas Data.....	47
2. Uji Autokorelasi.....	50
3. Uji Multikolinearitas.....	50
4. Uji Heteroskedastisitas.....	51
C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
D. Uji Hipotesis.....	54
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
2. Uji Parsial t.....	55
3. Uji Simultan F.....	57

E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik: 1.1	Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah.....	3
Garfik 2.1	Garfik Histogram Normal.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel: 1.1	Perkembangan ROA Beserta Perkembangan Pembiayaan NUC dan Pembiayaan NCC Secara Keseluruhan.....	5
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian.....	34
Tabel 3.3	Daftar Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.4	Defenisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1	Hasil Anlisis Statistic Deskriptif.....	46
Tabel 4.2	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	49
Tabel 4.3	Tabel Uji Durbin Watson.....	50
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
Tabel 4.7	Uji Parsial (Uji t).....	56
Tabel 4.8	Uji Simultan (Uji F).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2.1	Grafik Normal P-P Plot.....	48
Gambar 1.3	Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi utama dari bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah adalah pemberian pembiayaan terhadap debitur yang membutuhkan, baik digunakan untuk modal usaha maupun untuk dikonsumsi.

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan dilakukan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam perbankan syariah terdapat dua jenis kontrak pembiayaan bila dibedakan dari sifat pengembalian atas kontrak-kontrak tersebut. Adapun istilah kedua pembiayaan tersebut adalah *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contract* (NCC). NUC adalah kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Akad yang termasuk dalam NUC adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Sedangkan NCC adalah kontrak atau akad bisnis dimana terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Akad yang termasuk dalam NCC adalah *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*.¹

Dalam akad NCC akan terjadi pertukaran antara pihak yang bertransaksi yang dapat berupa barang dan jasa atau berupa *financial asset*. Akad yang termasuk dalam

¹ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*. (Jakarta: Media Kita, 2011), h. 51

NCC adalah jual beli, sewa menyewa dan upah mengupah. Sedangkan pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) merupakan jenis kontrak yang biasanya digunakan untuk pembiayaan usaha dan menggunakan sistem bagi hasil. Semakin tinggi tingkat pembiayaan bagi hasil maka semakin besar profitabilitasnya, hal ini akan berdampak pada tingkat profitabilitas pada bank. Akan tetapi pembiayaan dengan kontrak *Natural Certainty Contracts* (NCC) memungkinkan terjadinya resiko kemacetan pelunasan yang cukup tinggi. Hal ini akan berdampak pada tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

Perbankan merupakan lembaga *intermediary* yaitu lembaga yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Dengan adanya perbankan maka pelaku ekonomi yang membutuhkan dana dapat terpenuhi sehingga roda perekonomian dapat terus berjalan. Indonesia memiliki dua sistem perbankan yakni sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Dalam menjalankan usahanya bank konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7 tentang perbankan syariah: bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan sesuai dengan prinsipnya bahwa bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Dalam hal ini telah diatur dalam UU No.21 tahun 2011 pasal 1 ayat 5 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²

Keunggulan sistem bagi hasil yang diterapkan perbankan syariah ini membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi di Indonesia, karena selain memicu lahirnya bank-bank baru dengan sistem syariah, juga banyak perbankan

² Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 58.

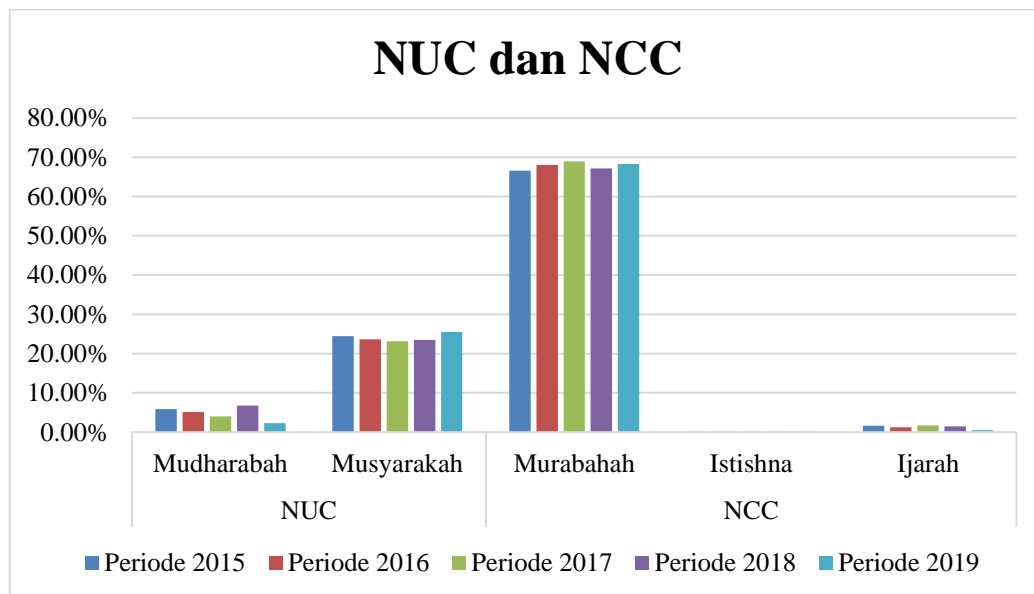
konvensional yang mendirikan anak perusahaan perbankan syariah. Sehingga dalam hal ini eksistensi perbankan syariah semakin nampak dan diakui berperan penting dalam perekonomian negara. Dimana sebagai lembaga keuangan, fungsi dan kegiatan utama perbankan syariah salah satunya yaitu memberikan atau menyalurkan pembiayaan pada masyarakat.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh peneliti bersumber dari OJK berikut adalah komposisi pembiayaan yang telah dilakukan oleh Bank Umum Syariah periode 2015-2019 sebagai berikut:

Grafik: 1.1

Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah

Periode 2015-2019



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah kembali)

Grafik 1.1 tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah periode 2015-2019 mengalami fluktuatif baik pada kontrak NUC maupun NCC. Namun, dapat dilihat dari jenis akad pembiayaan

yang dilakukan, maka akad pembiayaan *murabahah* pada NCC lebih mendominasi dibandingkan pembiayaan lainnya. Adapun pada jenis kontrak NUC, akad pembiayaan *musyarakah* lebih tinggi dari pada akad pembiayaan *mudharabah*.

Produk pembiayaan NUC bisa dikatakan sebagai produk unggulan yang dimiliki oleh perbankan syariah yang tidak terdapat dalam perbankan konvensional. Akan tetapi dibalik perkembangan perbankan syariah yang secara kuantitas semakin berkembang, dalam pelaksanaannya jumlah pembiayaan jenis NUC yang disalurkan lebih kecil jika dibandingkan dengan *murabahah* yang termasuk kedalam jenis NCC seperti yang terlihat dalam grafik 1.1 tersebut.

Kondisi tersebut juga dibahas oleh Karim (2001) yang menyebutkan bahwa hampir semua kegiatan pembiayaan pada perbankan syariah di dunia didominasi oleh akad pembiayaan *murabahah*. Hal ini tentu menjadi suatu kelemahan bagi perbankan syariah dimana dalam mendukung perekonomian negara seharusnya penyaluran pembiayaan NUC harus lebih tinggi daripada NCC karena NUC seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memutar roda perekonomian negara melalui unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat.³

Dalam melakukan fungsi sebagai penyalur pembiayaan kepada masyarakat, perbankan syariah bertujuan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya atau bahkan mencapai profitabilitas maksimal. Naik atau turunnya pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan akan berpengaruh kepada naik turunnya profitabilitas bank. Hal ini disebabkan oleh laba sebagai keuntungan dari usaha penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank juga akan mengalami kenaikan atau penurunan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan

³ Susiana, *Analisis Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK Kantor Cabang Syariah Malang*. Malang: Skripsi, 2010), h. 5

perusahaan. Selain digunakan untuk melihat keuntungan atau laba yang diperoleh profitabilitas juga digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dalam menghasilkan laba dari aktivitas normalnya selama periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas ini memiliki beberapa jenis, yakni *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Assets*. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank karena kemampuan bank menghasilkan laba menjadi tolak ukur kinerja bank tersebut, semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik pula kinerja keuangan.⁴ Semakin tinggi *Return On Aset* (ROA) maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *Return On Asset* (ROA) berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, nilai standar ROA menurut Bank Indonesia sebesar 1,5%. Jika ROA suatu Bank Umum Syariah dibawah 1,5%, berarti tingkat profitabilitasnya Bank Umum Syariah tersebut masih rendah.

Tabel: 1.1

Perkembangan ROA Beserta Perkembangan Pembiayaan NUC dan Pembiayaan NCC Secara Keseluruhan dari Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
ROA	0.49%	0.63%	0.63%	1.28%	1.67%
NUC	30.4%	28.72%	27.07%	26.28%	27.8%
NCC	68.29%	69.25%	70.70%	70.92%	68.82%

Sumber: www.ojk.go.id(data diolah kembali)

⁴ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 192

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat ROA perbankan syariah di Indonesia selama periode 2015-2019 mengalami peningkatan yang cukup baik, meskipun pada periode 2017 ROA tetap pada 0.63% (tidak berubah dari tahun sebelumnya) meskipun tingkat NUC dan NCC pada periode yang sama mengalami fluktuasi namun dapat dikatakan tidak mempengaruhi fluktuasi ROA.

Hal ini kemudian menjadi pertanyaan peneliti apakah NUC dan NCC berpengaruh terhadap ROA. Sebab berdasarkan studi literatur yang telah peneliti lakukan sebelumnya, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa NUC dan NCC berpengaruh terhadap profitabilitas. Dimana, seperti yang telah disampaikan diatas, profitabilitas dapat dilihat melalui ROA.

Beberapa penelitian terdahulu menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Menurut Muhammd Idris (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC), Natural Certainty Contract (NCC), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018)”, menunjukkan penelitian menemukan bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Rokhmah dan Komariah (2017), penelitiannya yang berjudul “Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan adanya *research gap* dari penelitian Menurut Muhammd Idris (2018), dan Rokhmah dan Komariah (2017) maka diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* (pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC)) terhadap profitabilitas.

Dalam penelitiannya Menurut Liza Nur Hidayah (2012) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC) dan Natural Certainty Contract (NCC) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-

2012”, menunjukkan bahwa pembiayaan NCC berpengaruh secara signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan dalam penelitian oleh Ernawati (2014) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan NUC, NCC, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia)”, menunjukkan pembiayaan NCC tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan adanya *research gap* dari penelitian Liza Nur Hidayah (2012) dan Ernawati (2014), maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah*, *istishna*, dan *ijarah* pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) terhadap profitabilitas.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari OJK terhadap perkembangan pembiayaan NUC dan NCC serta peningkatan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 tersebut diatas, serta beberapa hasil kajian literatur pada penelitian terdahulu maka penelitian ingin melanjutkan penelitian sejenis dengan judul penelitian “**Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas bank syariah lebih rendah dari pada bank konvensional.
2. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) saat ini masih rendah dibanding pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) pada Bank Umum Syariah.
3. Pembiayaan *murabahah* lebih mendominasi padahal sistem bagi hasil sangat diterapkan.

4. Pembiayaan bagi hasil yang termasuk dalam pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) masih rendah sehingga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
5. Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) yang mengandung risiko kemacetan pelunasan yang akan berdampak pada tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 menggunakan ROA.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan NUC (*mudharabah, musyarakah*) secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan NCC (*murabahah, istishna', ijarah*) secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan NUC (*mudharabah, musyarakah*) dan pembiayaan jenis NCC (*murabahah, istishna', ijarah*) secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jenis NUC secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jenis NCC secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jenis NUC dan NCC secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Untuk Penulis, memberikan informasi terkait pengaruh pembiayaan jenis NUC dan NCC pada tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk akademis, Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi jurusan Perbankan Syariah tentang pengaruh pembiayaan jenis NUC dan NCC pada tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi perbankan, sebagai masukan bagi kalangan pelaku bisnis perbankan dalam mengelola pembiayaan terutama dalam hal-hal pembiayaan yang dilaksanakan oleh bank syariah sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas secara berkesinambungan melalui produk-produk pembiayaan jenis NUC dan NCC.
4. Bagi nasabah, diharapkan mampu memberikan gambaran bagi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada Bank umum Syariah, dengan pengaruh pembiayaan jenis NUC dan NCC pada tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah.

F. Batasan Istilah

1. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

NUC adalah kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Akad yang termasuk dalam NUC adalah *Musyarakah dan Mudharabah*.

2. Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC)

NCC adalah kontrak atau akad bisnis dimana terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Dalam akad NCC akan terjadi pertukaran antara pihak yang bertransaksi yang dapat berupa barang dan jasa atau berupa *financial asseti*. Akad yang termasuk dalam NCC adalah jual beli, sewa menyewa dan upah mengupah.

3. Profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dalam menghasilkan laba dari aktivitas normalnya selama periode waktu tertentu.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Bank Syariah

a. Pengertian bank syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu (a) bank, dan (b) syariah. kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpangan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.⁵

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengendalkan pada bunga, Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qura'an dan Hadis Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁶

Menurut undang-undang No 21 tahun 2008 pasal 1 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas

⁵ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 1.

⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 1

Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah.

Lembaga keuangan bank terdiri dari:

1) Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagai fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah.⁷

b. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank syariah terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Sebagai badan usaha, yaitu bertugas menghimpun dana dan menyediakan jasa keuangan dan non keuangan.
- 2) Sebagai badan sosial, bertugas untuk menghimpun dana dan menyalurkan zakat serta menyalurkan dana pinjaman kebajikan.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menggunakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal

⁷ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi kedua. (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2017). h. 45-46

bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.⁸

Rasio profitabilitas terdiri dari:⁹

1) *Profit Margin*

Rasio ini diukur antara profit margin dengan penjualan.

2) *Return On Investment (ROI)*

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.

3) *Return On Equity*

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

b. Tujuan Penggunaan Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan

⁸ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 192

⁹ Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis ~Pendekatan Integratif~*. (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), H. 140

tahun sekarang.

- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Manfaat Profitabilitas

Selain tujuan profitabilitas tentunya adamanfaat yang didapat, adapun manfaat profitabilitas yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

d. Sumber Profitabilitas

Sumber profitabilitas atau keuntungan (pendapatan) yang diperoleh oleh bank syariah yaitu dari investasi yang terdiri atas:¹⁰

- 1) Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan kontrak *musyarakah*.
- 2) Keuntungan atas kontrak jual beli (*Al-Bai'*).

¹⁰ *Ibid.*, Muhammad, h. 60

- 3) Hasil sewa atas kontrak *ijarah wa iqtina* atau *ijarah muntahiah bi tamlik*
- 4) *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.
- 5) Surat-surat berharga syariah dan investasi lainnya.

Seperti telah disebutkan diatas tentang perolehan sumber profitabilitas yaitu dari pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, namun sebelum bank syariah menyalurkan dalam bentuk pembiayaan tentunya menghimpun dana terlebih dahulu dari baik dari dana pihak pertama, dana pihak kedua maupun dana pihak ketiga setelah dan itu dikumpulkan oleh bank syariah berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.

Berikut adalah salah satu hadis yang dijadikan pedoman dalam menetapkan besaran profit, yaitu:¹¹

”Dari Urwah al-Bariqi, bahwasanya Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam memberinya uang satu dinar untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi SAW dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah SAW mendoakan keberkahan pada perniagaan Urwah sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya mendapatkan laba darinya”

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa Urwah diberi uang satu dinar oleh Rasulullah SAW untuk membeli seekor kambing. Kemudian ia membeli dua ekor kambing dengan harga satu dinar. Ketika dia menuntun kedua ekor kambing itu, tiba-tiba seorang lelaki menghampirinya dan menawarkan kambing tersebut. Maka ia menjual seekor dengan harga satu dinar. Kemudian ia menghadap Rasulullah SAW dengan membawa uang satu dinar dari satu ekor

¹¹ Isnaini harahap. *Hadis-Hadis Ekonomi*. (Jakarta: Kencana Kencana Prenanda Media Group, 2017), h. 93-94

kambing. Beliau lalu meminta penjelsan dan ia ceritakan kejadiannya, maka beliau pun berdoa: “Ya Allah berkatilah Urwah dalam bisnisnya.”

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan/atau laporan posisi keuangam (neraca). Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset.¹² Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *Return On Asset* (ROA) berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, nilai standar ROA menurut Bank Indonesia sebesar 1,5%. Jika ROA suatu Bank Umum Syariah dibawah 1,5%, berarti tingkat profitabilitasnya Bank Umum Syariah tersebut masih rendah.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

¹² *Ibid.*, Hery, h. 193

3. Pembiayaan

Berdasarkan pasal 1 ayat 12 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah ialah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau persepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹³

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyak pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian dan perdagangan untuk menunjang kesepakatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri.

Keberadaan prinsip bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya: memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan system bagi hasil yang tidak

¹³ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. (Jakarta: Zikrul Hakim. 2007), h. 88

memberatkan debitur, membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang diterapkan oleh bank konvensional dan membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.¹⁴

a. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC)

Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) adalah kontrak yang dilakukan dengan tidak menyepakati nominal keuntungan yang akan diterima melainkan menyepakati nisbah bagi hasil yang diterima sehingga tidak ada kepastian nilai nominal yang akan diterima karena tergantung pada keuntungan usaha. Dalam Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC), pihak-pihak yang bertransaksi saling mencampur asetnya (baik real asset maupun financial assets) menjadi satu kesatuan, kemudian mengandung risiko bersama-sama untuk mendapatkan keuntungan.

Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) tidak memberikan kepastian dalam pengambilan dan hasil hanya berdasarkan kesepakatan yang disebut nisbah. Adapun yang termasuk ke dalam Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) adalah Pembiayaan dengan sistem bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Investasi dengan akad *mudharabah* merupakan akad bagi hasil dimana pemilik modal (*Shahibul ma'al*) menyediakan modal (100%) kepada pengusaha sebagai pengelola (*mudharib*). Untuk diusahakan disektor produktif untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan keuntungan

¹⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2009), h.106

dibagi berdasarkan kesepakatan bersama. Keuntungan usaha *mudharabah* dibagi berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Jika kerugian diakibatkan kelalaian atau kecurangan pengelola maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.¹⁵

Rukun dari akad *mudharabah* yang harus dipenuhi dalam transaksi secara umum adalah:

- a) Pelaku akad, yaitu *shahibul ma'al* (pemilik modal), dan *mudarib* (pengelola)
- b) Objek akad, yaitu modal, usaha yang dibiayai, dan keuntungan
- c) *Shighad*, yaitu ijab kabul

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Menurut PSAK 106 tentang akuntansi *musyarakah* menjelaskan bahwa *musyarakah* merupakan kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan yang didapatkan akan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan apabila mengalami kerugian maka akan dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non kas yang diperkenankan oleh syariah. Aturan mengenai pembiayaan *musyarakah* tercantum dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000.

Musyarakah merupakan kerjasama atau pencampuran antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagikan sesuai dengan nisbah yang disepakati dan resiko akan ditanggung sesuai porsi

¹⁵ La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), h. 112

kontribusi kerjasama yang dilakukan.¹⁶ Kepercayaan dalam dunia bisnis adalah mutlak. Oleh sebab itu, sejatinya yang terlibat dalam bisnis tidak boleh membangun bisnisnya, terlebih lagi jika proyeknya berjenis *musyarakah*, dengan ketidakjujuran. Saling mempercayai adalah syarat mutlak untuk sukses bisnis tersebut.¹⁷

Rukun dalam akad *musyarakah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:¹⁸

- a) Pelaku akad (para mitra usaha),
- b) Objek Akad (modal/mal, kerja/*dharabah*, keuntungan/*ribh*)
- c) Perjanjian yang dilakukan kedua belah pihak (*shighat/Ijab* dan *qabul*).

Natural Uncertainty Contract (NUC) diukur dengan menjumlahkan total pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Total dari *Natural Uncertainty Contract* (NUC) kemudian diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total *Natural Uncertainty Contract* (NUC) yang digunakan untuk menyamakan dengan satuan persentase (%) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total NUC} = \text{Ln total NUC}$$

b. Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC)

Natural Certainty Contract (NCC) adalah kontrak yang menentukan secara pasti nilai nominal dari keuntungan di awal kontrak perjanjian yang artinya memberikan kepastian pengembalian atau hasil. Saat ini pembiayaan

¹⁶ Sunarto Zulkifli. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. (Jakarta: Zikrul Hakim. 2007), h. 88

¹⁷ Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*, cetakan pertama. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), h. 246

¹⁸ Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persedia, 2007), h. 52

Natural Certainty Contract (NCC) sangat dominan digunakan oleh perbankan syariah jika dibandingkan dengan *pembiayaan Natural Uncertainty Contract* (NUC). Adapun yang termasuk dalam pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) adalah jual beli *murabahah*, jual beli *istishna'*, *ijarah* dan *ijarah muttahiya bittamlik* (IBMT). Penjelasan dari masing-masing Pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Murabahah*

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli akad.¹⁹

Murabahah diartikan sebagai suatu perjanjian antara bank dengan nasabah dalam bentuk pembiayaan pembelian atas sesuatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Objeknya bisa berupa modal seperti mesin-mesin industri maupun barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti sepeda motor.²⁰

Rukun *murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi adalah :

- a) Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- b) Obejek akad, yaitu barang dagangan dan harga
- c) *Sighah*, yaitu ijab dan qabul

¹⁹ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisi Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2007), h. 113

²⁰ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta, :gadjah mada university press 2009), h. 106

2) *Istishna'*

Istishna' Adalah akad jual beli dalam bentuk pesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

Rukun dan akad *Istishna'* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal, yaitu:²¹

- a) Pelaku akad, yaitu *mustashni* (pembeli) adalah pihak yang membutuhkan dan memesan barang, dan *shani'* (penjual) adalah pihak yang memproduksi barang pesanan.
- b) Objek akad, yaitu barang atau jasa dengan spesifikasinya dan harga (*tsanam*)
- c) *Sighah*, yaitu ijab dan qabul

3) *Ijarah*

Ijarah adalah pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui upah pembayaran sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijarah* berarti leasecontract dimana suatu bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan (*equipment*) kepada salah satu nasabahnya berdasarkan pembebanan biaya yang sudah ditemukan secara pasti sebelumnya (*fixed charge*). Pada akhir masa sewa bank bisa saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dikenal dengan *ijarah muntahiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan).

Rukun dan akad *Ijarah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal, yaitu:²²

- a) Penyewa (*musta'jir*)

²¹*ibid.*, Ascarya2007, h. 97

²² Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: mediakita, 2011), h. 60

- b) Pemeberi sewa (*muiajir*)
- c) Objek sewa (*ma'jur*)
- d) Ijab dan qabul (*shighah*)

Natural Certainty Countract (NCC) diukur dengan menjumlahkan total pembiayaan *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Total dari *Natural Certainty Countract* (NCC) kemudian diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total *Natural Certainty Countract* (NCC) yang digunakan untuk menyamakan dengan satuan persentase (%) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total NCC} = \text{Ln total NCC}$$

Terdapat lima masalah yang dihadapi oleh bank ketika meyalurkan dananya, yaitu:²³

- 1) Masalah ketidakpastian kondisi pasar yang akan mempengaruhi kemampuan debitur dalam mengembalikan dana.
- 2) Adanya kemungkinan perbedaan nilai jual agunan (*rahn*) pada waktu kontrak ketika termnasi. Hal ini mengarah pada resiko tidak kembalinya modal jika debitur mengalami gagal bayar.
- 3) Masalah kredibilitas informasi yang diberikan debitur pada waktu pengajuan proposal pembiayaan. Masalahh ini memicu terjadinya ketidak seimbangan informasi antara bank dan debitur. Kondisi ini dapat menyebabkan bank mengalami sala pilih debitur dan/atau kesalahan dalam membuat perjanjian kredit, seperti salah dalam menetapkan limit (pagu) pinjaman, jangka waktu, marjin jual beli serta bentuk dan jaminan yang diminta.

²³ Muhammad latief. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Medan: FEBI UIN-SUU Press, 2018), h. 93

- 4) Masalah *granularity* akibat banyaknya debitur yang dibiayai namun nilainya kecil-kecil.
- 5) Masalah ketidakmampuan bank dalam membedakan sebab terjadinya bayar debitur. Kegagalan bayar dapat disebabkan oleh faktor kemampuan keuangan (*ability to pay*) atau ketiadaan iktikad baik dari debitur untuk mau membayar (*willingness to pay*).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti (Terdahulu)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ernawati (2014)	“Pengaruh Pembiayaan NUC, NCC, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia)”	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan NUC berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan pembiayaan NCC tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2	Liza Nur Hidayah (2012)	“pengaruh pembiayaan Natural Uncertainty	Metode analisis data yang digunakan	Hasil uji simultan dengan nilai signifikan 5% variabel NUC dan

		Contract (NUC) dan Natural Certainty Contract (NCC) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012	adalah regresi berganda.	NCC bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. secara parsial variabel NUC berpengaruh signifikan negatif dan NCC berpengaruh secara signifikan positif terhadap profitabilitas.
3.	Rokhmah dan Komariah (2017),	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.	Hasil penelitian bahwa pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
4.	Muhammd Idris (2019)	Pengaruh Pembiayaan (NUC), (NCC), Dan (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018)	Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji t dan uji R ² .	Hasil penelitian menemukan bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Pembiayaan NCC berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif signifikan

				terhadap ROA.
5.	Maftuchatul Khanifah (2018)	analisis pengaruh pembiayaan natural Certainty contract (NCC) dan pembiayaan natural uncertainty contract (NUC) terhadap profitabilitas (studi kasus pada bank umum syariah periode 2013-2016)	Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, Analisis regresi linier berganda, dan uji t (uji parsial).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari jenis Pembiayaan <i>Natural Certainty Contract</i> (NCC) yaitu variabel pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap (ROA), pembiayaan <i>Ijarah</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap (ROA), pembiayaan <i>Istishna</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap (ROA) dan jenis Pembiayaan <i>Natural Uncertainty Contract</i> (NUC) yaitu Pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap (ROA), sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i>

				berpengaruh positif tidak signifikan terhadap (ROA). Analisis diketahui pembiayaan <i>mudharabah</i> mempunyai pengaruh lebih dominan dibandingkan pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2013-2015.
--	--	--	--	--

Berdasarkan pemaparan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan. Kesamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian terdahulu adalah objek penelitian yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun untuk periode penelitian yang akan dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode 2015-2019. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas yang akan diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), DAN variabel independen yaitu *Natural Uncertainty Contract* (NCC) dan *Natural Certainty Contract* (NCC). Sedangkan perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Ernawati (2014), perbedaannya adalah pada variabel independennya, dimana pada penelitian Ernawati (2014), terdapat 4 variabel independen yaitu NUC, NCC, FDR dan NPF. Dan persamaannya dalam penelitian Ernawati (2014), terdapat pengaruh variabel independen NUC dan NCC

terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA)

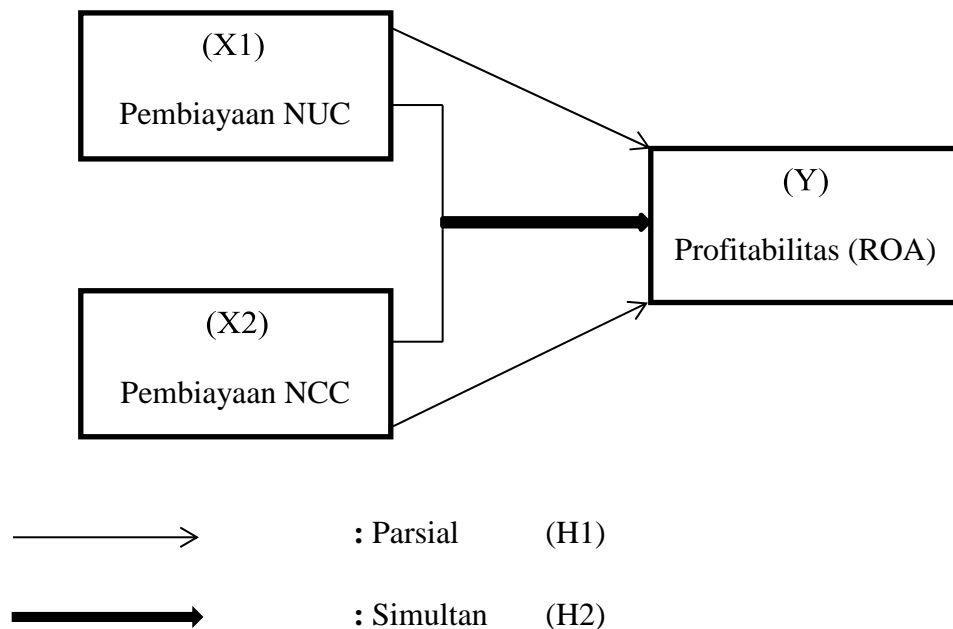
2. Liza Nurhidayah (2012), perbedaannya adalah pada penelitian Liza Nurhidayah (2012) hanya menggunakan penitiannya menggunakan dua Bank Umum Syariah sebagai sampel. Persamaannya dalam penelitian Liza Nurhidayah (2012), pada variabel independen dan dependennyan yaitu NUC, NCC dan profitabilitas (ROA).
3. Rokhmah dan Komariah (2017), perbedaannya adalah pada penelitian Rokhmah dan Komariah (2017), variabel indepennya menggunakan *mudharabah* dan *musyarakah*. Dan persamaannya dalam penelitian Rokhmah dan Komariah (2017), pada variabel indepennya yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* yang termasuk dalam pembiayaan NUC, dan diproksikan terhadap profitabilitas (ROA).
4. Muhammad Idris (2019), perbedaannya adalah pada Muhammad Idris (2019), variabel indepennya ada 3 yaitu NUC, NCC dan NPF. Dan persamaannya dalam penelitian Muhammad Idris (2019), pada variabel independen dan dependennyan yaitu NUC, NCC dan profitabilitas (ROA).
5. Maftuchatul Khanifah (2018), perbedaannya adalah pada Maftuchatul Khanifah (2018), pada variabel indepennya menguraikan satu-satu dari bagian pembiayaan yang termasuk dalam pembiayaan NUC dan NCC. Dan persamaannya dalam penelitian Maftuchatul Khanifah (2018), objek penelitiannya pada Bank Umum Syaria di Indonesia.

C. Kerangka Teoritis

Kerangka berfikir dibuat untuk mempermudah memahami Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hal tersebut kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam statistik dapat diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi. Sedangkan hipotesis dalam penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁴

NUC dan NCC merupakan produk pembiayaan yang diterapkan oleh perbankan syariah. Manfaat pembiayaan bagi bank syariah adalah pembiayaan yang disalurkan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta: 2010), h. 84

tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan profitabilitas bank.

Dalam penelitian Ernawati (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Dalam penelitian Muhammd Idris (2019), menyatakan Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan NCC berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

H1 : Diduga pembiayaan jenis NUC (mudharabah, musyarakah) dan NCC (murabahah, istishna', ijarah) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Dalam penelitian Liza Nur Hidayah (2012), menyatakan variabel NUC dan NCC bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Diduga pembiayaan jenis NUC (mudharabah, musyarakah) dan NCC (murabahah, istishna', ijarah) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia. Objek yang diteliti diantaranya adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), penelitian dilakukan dibulan Agustus-Oktober tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan Kedua (Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2004), h. 23

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ada 14 Bank Umum Syariah, yaitu:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. Bank Bca Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : statistic perbankan syariahh, Desember 2019, OJK

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cetakan keduabelas, h. 115

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁷

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, metode ini digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu, sedangkan yang tidak termasuk dalam kriteria yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel.²⁸ Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang beroperasi pada periode triwulan I-IV pada periode 2015-2019.
2. Bank Umum Syariah yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan triwulan I-IV lengkap selama periode pada periode 2015-2019.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki produk *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) selama periode 2015-2019.
4. Bank Umum Syariah yang memperoleh laba selama periode 2015-2019.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hl. 62

²⁸ Wiratna Sujarweni V. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), h. 88

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah Bank
Jumah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019	14
Jumlah sampel bank yang diambil dengan kriteria penelitian	3
laporan triwulan I-IV selama periode 2015-2019	20
Jumlah amatan	60

Dari tabel diatas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 3 Bank Umum Syariah dengan periode pengamatan dilakukan sebanyak 20 laporan keuangan triwulan selama 5 (lima) tahun, periode 2015-2019. Oleh karena itu, dari 3 Bank Umum Syariah ada 60 laporan triwulan Bank Umum Syariah yang akan digunakan sebagai amatan dalam penelitian.

Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut, tercatat ada sepuluh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Bank Umum Syariah yang dijadikan Sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian Bank Umum Syariah
Periode 2015-2019

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita sudah mencari dan mengumpulkannya.

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori majalah, dan lain sebagainya, dan data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.²⁹

Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah dengan periode waktu 2015-2019. Penelitian ini diwakili oleh 3 (tiga) Bank Umum Syariah dengan penelitian lima tahun, yaitu mulai tahun 2015 - 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, karena sesuai dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang telah dipublikasikan melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Secara operasional, setiap variabel yang

²⁹ *Ibid.* Wiratna Sujarweni V, 2015, h. 89

terdapat dalam penelitian ini dapat didefinisikan seperti yang tampak pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Skala
Variabel bebas (X1): Pembiayaan <i>Natural</i> <i>Uncertainty</i> <i>Contracts</i> (NUC)	NUC adalah kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu.	Total nilai 1. <i>Musyarakah</i> 2. <i>Mudharabah.</i>	Rasio
Variabel bebas (X2): Pembiayaan <i>Natural</i> <i>Certainty</i> <i>Contracts</i> (NCC)	NCC adalah kontrak atau akad bisnis dimana terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Dalam akad NCC akan terjadi pertukaran antara pihak yang bertransaksi yang dapat berupa barang dan jasa atau berupa <i>financial asseti</i> .	Total nilai 1. <i>Murabahah</i> 2. <i>Istisna</i> 3. <i>Ijarah.</i>	Rasio

Variabel terikat (Y): Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio
---	--	--	-------

G. Teknik Analisis Data

Pengertian dari deskripsi data yaitu upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan dipresentasikan secara mudah.³⁰ Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu data pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) (X_1), *Natural Certainty Contracts* (NCC) (X_2) serta profitabilitas (ROA) (Y).

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik rata-rata sama dengan atau mendekati nol (0). Dari hasil pengolahannya residual, di dalam tabel residual statistik diketahui rata-rata residual adalah sama dengan nol (0). Artinya, asumsi rata-rata residual sama dengan atau mendekati nol (0) dapat dipenuhi.³¹ Untuk menentukan ketepatan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi kalsik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskodastisitas yang dijelaskan sebagai berikut:

³⁰ Asep saefuddin, et.all., *Statistika Dasar*, (Bandung: Grasindo, 2009),h. 29

³¹ Astiti, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 65

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA), dan variabel independen (NUC dan NCC) memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah diatas dan dibawah rata-rata sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.³² Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua macam cara yaitu:

1) Analisis *Normal Probability Plot*

Analisis *normal probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan dari Analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- a) Jika data penyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memilih asumsi normalitas.
- b) Jika data penyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembian, (bandung: alfabeta, 2006), h. 70

yaitu dengan melihat nilai signifikan residual. Apabila nilai signifikan residual > 0.05 maka distribusi data dinyatakan normal. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- a) Apabila profitabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b) Apabila profitabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$.³³ Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW).

Panduan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas (d_u) dan $(4-d_u)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih dari nol berarti autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih dari pada $(4-d_u)$, maka koefisien autokorelasi lebih

³³ Erlina, *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, edisi kedua, cetakan pertama, (Medan, USU Press 2008), h. 107

kecil dari nol berarti ada autokolerasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, kita sebut variabel bebas ini tidak artogonol.³⁴ Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar dibawah 0 dan y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

³⁴ *Ibid.*, h. 105

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, (Semarang: Universitas Diponegoro, 200), h. 111

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.³⁶

Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

X₁ = Pembiayaan (NUC)

X₂ = Pembiayaan (NCC)

A = konstanta

B = koefisien regresi

E = standart error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R²), uji t (parsial) dan uji F (simultan).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembian, (bandung: alfabeta, 2017), h. 275

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.³⁷ Artinya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variable independen menjelaskan variable dependennya. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* adalah nol (0) sampai dengan satu (1). Apabila *adjusted R²* semakin mendekati 1, maka variabel independennya memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - (n-1) \left[\frac{S^2}{TSS} \right] = 1 - (1 - R^2) \left[\frac{n-1}{n-k} \right]$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t menunjukkan seberapa berpengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terkait. Artinya, uji statistik t bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel devenden. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

³⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 246

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan statistik t. statistic t dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$t = (b_i - 0)/S = b_i/S$$

Dimana S = deviasi standar, yang dihitung dari akar varians. Varians (*variance*), atau S^2 , diperoleh dari SSE dibagi dengan jumlah derajat kebebasann (*degree of freedom*). Dengan kata lain:

$$S^2 = \frac{SSE}{N-K}$$

Dimana : n = jumlah observasi;

 k = jumlah paameter dalam model, termasuk intersep

Cara melakukan uji t adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai $t > 2$ (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table : apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bawa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel devenden.

Dapat disimpulkan bahwa kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji t yaitu:

- a) Hipotesis diterima apabila t_{tabel} pada $\text{sig-prob} < \alpha$ (0,05)
- b) Hipotesis ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\text{sig-prob} > \alpha$ (0,05)

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel devenden.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan statistic F. Nilai statistic F dihitung dari formula sebagai berikut:

$$F = \frac{MSR}{MSE} = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k)}$$

Dimana:

SSR : *sum of squares due to togression* = $\sum (Y_i - y)^2$;

SSE : *sum of squares error* = $\sum (Y_i - Y_i)^2$;

n : jumlah observasi;

k : jumlah parameter (termasuk intersep) dalam model;

MSR : *mean of squares due to togression*;

MSE : *mean of squares error*;

Pada dasarnya nilai F diturunkan dari tabel ANOVA (*analysis of variance*). Ingat bahwa $TSS = SSR + SSE$, artinya total sum of squares (TSS) bersumber dari variasi regresi (SSR) dan variasi kesalahan (SSE), yang dibagi dengan derajat kebebasannya masing-masing.

Cara melakukan uji F adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 yang menyatakan $b_1 = b_2 = \dots b_k = 0$ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel: bila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini, dilakukan untuk melihat gambaran dari masing-masing variabel dengan memunculkan nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NUC	60	29.10	31.04	30.2062	.52941
NCC	60	28.33	33.10	30.9868	.70266
ROA	60	.00	1.69	.5612	.39389
Valid N (listwise)	60				

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa:

- a. Jumlah sampel yang digunakan 60,
- b. Variabel *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) memiliki nilai minimum 29.10 dan nilai maksimum 31.04 dengan nilai rata-rata (mean) 30.2062 serta standar deviasi sebesar 0.52941.

- c. Variabel *Natural Certainty Contracts* (NCC) memiliki nilai minimum 29.10 dan nilai maksimum 31.04 dengan nilai rata-rata (mean) 30.9868 serta standar deviasi sebesar 0.70266.
- d. Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 1.69 dengan nilai rata-rata (mean) 0.5612 serta standar deviasi sebesar 0.39389.

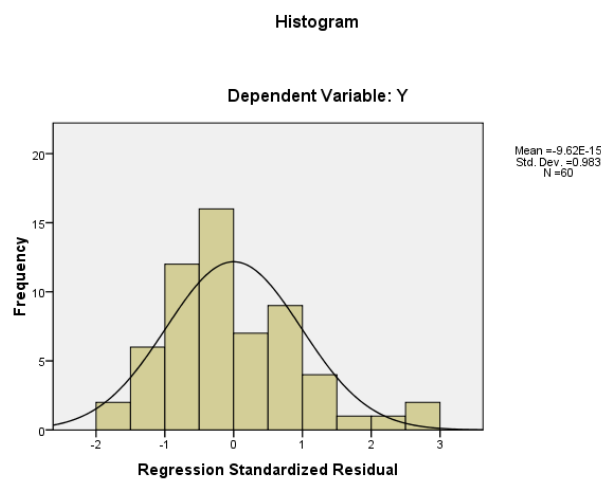
B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel devenden yaitu profitabilitas (ROA), dan variabel independen *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas umumnya dideteksi dengan melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya.

Garfik 2.1

Garfik Histogram Normal

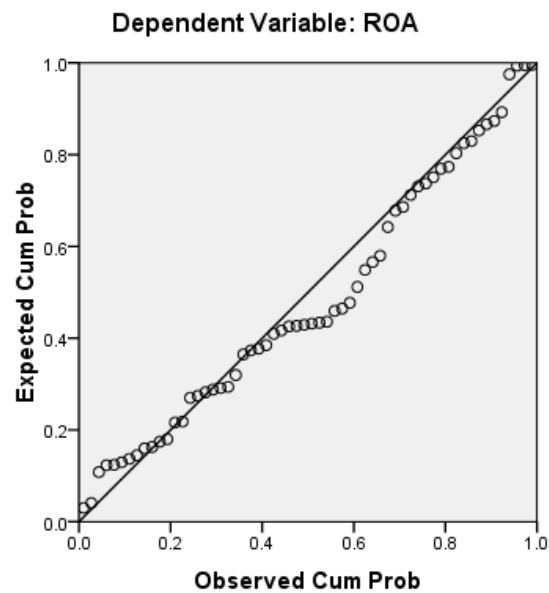


Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Gambar 2.1

Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal, data distribusi normal atau tidak dapat dilihat menggunakan dua alat yaitu grafik histogram dan grafik P-P Plot. Pada grafik histogram, data yang terdistribusi normal bias dilihat jika distribusi data tersebut berbentuk lonceng. Pada grafik P-P Plot, data dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik datanya tidak ke kiri maupun ke kanan, melainkan menyebar disekitar garis diagonal.

Bentuk histogram pada gambar 2.1 menunjukkan bahwa distribusi data memiliki kurva berbentuk lonceng tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan. Sama dengannya dengan grafik P-P Plot pada gambar 2.1 terlihat titik-

titik menyebar disepanjang garis diagonal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas, hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu dengan melihat nilai signifikan residual, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37050965
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui nilai *Statistic One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,957 dan signifikan pada 0.320. Angka ini lebih besar dibandingkan α 0,05 yang berarti asumsi normalitas terpenuhi, dimana data residual telah berdistribusi dengan normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara residual periode t dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian, metode pengujian dengan menggunakan nilai statistik *Durbin Watson* (DW). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian terhadap nilai DW dan dibandingkan dengan nilai d_u dan $4-d_u$ dari tabel *Durbin Watson*. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.3
Tabel Uji Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 ^a	.317	.293	.90391	2.253

a. Predictors: (Constant), NUC, NCC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Tabel 4.3 memperlihatkan nilai statistic *Durbin Watson* (DW) 2.253 lebih besar dari batas d_u 1.652 (Lampiran V) dan kurang dari $4-d_u$ ($4-1.652$) sebesar 2.348. Karena $1.652 < 2.253 < 2.348$ ($d_u < DW < 4-d_u$) maka ditemukan bahwa tidak ada autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini maka dilakukan dengan cara menganalisis

nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Berikut tabel 4.4 menyajikan hasil perhitungan uji multikolinearitas terhadap model dalam penelitian,

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.174	24.592		.617	.540		
NUC	-31.881	7.762	-.514	-4.107	.000	.779	1.283
NCC	26.960	5.859	.575	4.602	.000	.779	1.283

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.4, hasil pengujian multikolinearitas dari setiap variabel bebas (independen) menunjukkan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

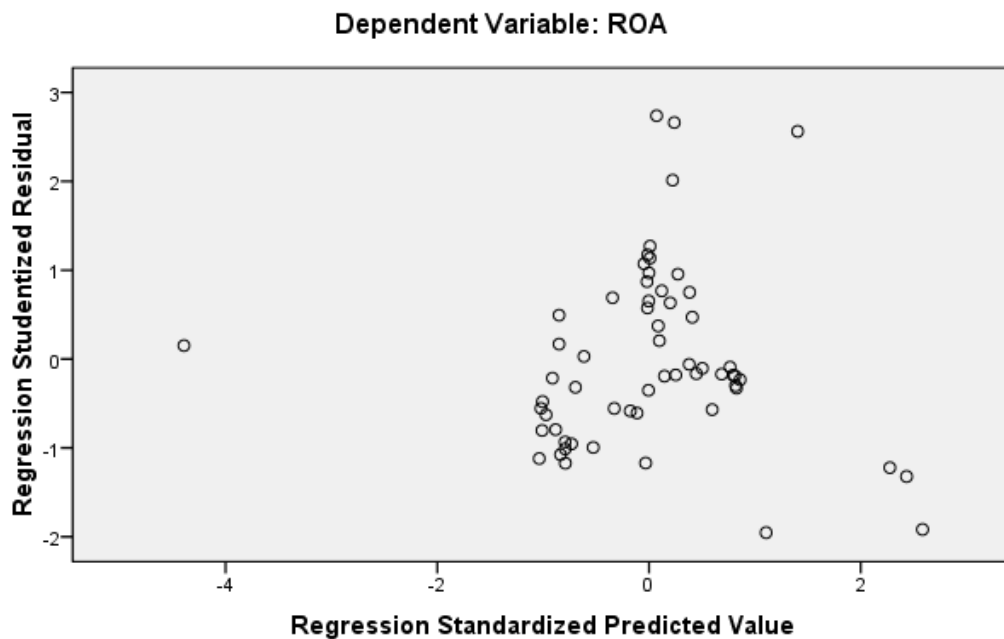
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dan residual untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut

homoskedastisitas. Cara mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *Scatterplot*. Jika pada grafik *Scatterplot* ditemukan titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu dengan jelas, titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1.3

Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Scatterplot



Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Dari grafik *Scatterplot* pada gambar 1.3, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui mengenai seberapa besar pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) terhadap profitabilitas (ROA). Hasil regresi ini yaitu berupa koefisien untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.5

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.174	24.592		.617	.540
	NUC	-31.881	7.762	-.514	-4.107	.000
	NCC	26.960	5.859	.575	4.602	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS,

Dari hperhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 15.174$$

$$b_1 = -31.881$$

$$b_2 = 26.960$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 4.5 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA } Y = 15.174 - 31.881X_1 + 26.960X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai analisis regresi linear berganda yang masih berbentuk angka dapat dijelaskan dalam bahasa yang mudah dipahami sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 15.174 menunjukkan apabila semua variabel independen NUC (X_1) dan NCC (X_2) bernilai 0, maka nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 15.174
2. Variabel NUC (X_1) memiliki nilai koefisien -31.881 dan signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.000 menunjukkan variabel NUC berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Jika NUC naik sebesar 1 satuan, maka NUC akan mengalami penurunan sebesar 31.881.
3. Variabel NCC (X_2) memiliki nilai koefisien 26.960 dan signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.000 menunjukkan variabel NCC berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Jika NCC naik sebesar 1 satuan, maka NCC akan mengalami kenaikan sebesar 26.960.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah *Adjusted R Square*. Karena nilai

Adjusted R Square dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.³⁸

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.293	.90391

a. Predictors: (Constant), NUC, NCC

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang terletak pada pada tabel *Adjusted R Square* sebesar 0.293, artinya seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 29,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh pengaruh oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Jika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial.

Hasil Uji parsial (uji t) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

³⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, edisi ketiga, (Semarang: Universitas Diponegoro, 200), hlm 111

Tabel 4.7
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.174	24.592		.617	.540
NUC	-31.881	7.762	-.514	-4.107	.000
NCC	26.960	5.859	.575	4.602	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.7 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel NUC (X_1) memiliki nilai koefisien -31.881 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} = -4.107$ dan $t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right) = \left(\frac{0,05}{2}; 60-3-1\right) = (0.025 ; 57)$, dari angka tersebut diperoleh $t_{tabel} = 2.0025$ (lampiran VI). Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa NUC berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). (H_1 diterima).
- b. Variabel NCC (X_2) memiliki nilai koefisien 26.960 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 4.602$ dan $t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right) = \left(\frac{0,05}{2}; 60-3-1\right) = (0.025 ; 57)$, dari angka tersebut diperoleh $t_{tabel} = 2.0025$ (lampiran VI). Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa NCC berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). (H_1 diterima).

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Jika signifikan $F < 0.05$ itu artinya variabel independen secara keseluruhan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika signifikan $F > 0.05$ maka variabel independen secara keseluruhan (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21.272	2	10.636	13.018	.000 ^a
Residual	45.755	56	.817		
Total	67.027	58			

a. Predictors: (Constant), NUC, NCC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

Pada tabel 4.8 nilai F_{hitung} sebesar 13.018 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.160 (lampiran VII) yang diperoleh dari rumus $F_{tabel} = df(n1) = k-1$ jadi $3-1 = 2$, dan $df(n2) = n-k$ jadi $60-3 = 57$, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13.018 > 3.160$), dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Pembiayaan Natural Certainty Contracts* (NCC) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). (H_2 diterima).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian terlihat bahwa variable *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan variable *Natural Certainty Contracts* (NCC) sama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari variabel NUC mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), namun pada variabel NCC mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Natural Uncertainty Contract (NUC) diukur dengan menjumlahkan total pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Total dari *Natural Uncertainty Contract* (NUC) kemudian diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total *Natural Uncertainty Contract* (NUC) yang digunakan untuk menyamakan dengan satuan persentase (%) dirumuskan sebagai berikut: Total NUC = Ln total NUC

Natural Certainty Contract (NCC) diukur dengan menjumlahkan total pembiayaan *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Total dari *Natural Certainty Contract* (NCC) kemudian diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total *Natural Certainty Contract* (NCC) yang digunakan untuk menyamakan dengan satuan persentase (%) dirumuskan sebagai berikut: Total NCC = Ln total NCC

1. Pengaruh *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil pengujian secara parsial, variabel NUC (X_1) mempunyai nilai koefisien sebesar -31.881 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar -4.107 lebih besar dari t_{tabel} 2.0025, sehingga dapat dinyatakan bahwa NUC berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya jika NUC naik 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 4.107. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Yesi

Oktriani (2012) menunjukkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang terdapat pada variabel NUC tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Muhammd Idris (2018), menunjukkan bahwa penelitian menemukan bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Rokhmah dan Komariah (2017) menunjukkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang terdapat pada variabel NUC pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dimana H_1 : Diduga pembiayaan jenis NUC (*mudharabah*, *musyarakah*) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh *Natural Certainty Contracts* (NCC) terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil pengujian secara parsial, variabel NCC (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar 26.960 dengan tingkat signifiikansi $0.000 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar 4.602 lebih besar dari t_{tabel} 2.0025, sehingga dapat diyatakan bahwa NCC berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya jika NCC naik 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 4.107. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Liza Nur Hidayah (2012) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Ernawati (2014) menunjukkan pembiayaan NCC tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dimana H_1 : Diduga pembiayaan jenis NCC (*murabahah*, *istishna'*, *ijarah*) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan *Natural Certainty Contracts* (NCC) terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ F_{hitung} sebesar $13.018 > F_{tabel}$ sebesar 3.160 yang berarti bahwa pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.293 , artinya seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar $29,3\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh pengaruh oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) (X_1) dan pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) (X_2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) (Y) dan hal tersebut menjadi pertimbangan agar pembiayaan-pembiayaan tersebut mampu ditingkatkan Pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dimana H_2 : Diduga pembiayaan jenis NUC (*mudharabah, musyarakah*) dan NCC (*murabahah, istishna', ijarah*) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data, dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal (lulus) yang dianalisis dengan 3 alat yaitu:
 - a. Grafik histogram, data normal apabila distribusi data berbentuk lonceng.
 - b. Grafik P-P Plot, data normal apabila distribusi titik-titik datanya tidak menceng kekiri maupun kekanan, melainkan menyebar disekitar garis diagonal.
 - c. *One Sample Kolmogorov-Smirrow Test*, data normal apabila nilai signifikan $> 0,05$.
2. Hasil uji autokorelasi, bahwa uji ini lulus menggunakan nilai statistik *Durbin Watson* lebih besar dari batas d_u dan kurang dari $4 - d_u$ dan ditemukan bahwa tidak adanya autokorelasi.
3. Berdasarkan uji multikolinearitas, bahwa uji terbebas (lulus) dari adanya multikolinearitas karena variabel independen tidak ada yang memiliki nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10
4. Berdasarkan uji heteroskedastisitas bahwa uji ini lulus dengan menganalisis grafik *scatterplot*, apabila distribusi data tidak berbentuk pola yang jelas atau titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas..

5. Hasil uji Koefisien determinasi menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,293 yang artinya bahwa kemampuan variabel independen (*Natural Uncertainty Contracts* NUC dan *Natural Certainty Contracts* NCC) yang menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan oleh ROA adalah sebesar 29,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh pengaruh oleh faktor -faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) memiliki nilai koefisien -31.881 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} = -4.107$ dan $t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right) = \left(\frac{0,05}{2}; 60-3-1\right) = (0.025 ; 57)$, dari angka tersebut diperoleh $t_{tabel} = 2.0025$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga disimpulkan secara parsial variabel NUC berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
 - b. *Natural Certainty Contracts* (NCC) memiliki nilai koefisien 26.960 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 4.602$ dan $t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right) = \left(\frac{0,05}{2}; 60-3-1\right) = (0.025 ; 57)$, dari angka tersebut diperoleh $t_{tabel} = 2.0025$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga disimpulkan secara parsial bahwa variabel NCC berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Uji nilai simultan (uji F) memiliki nilai F_{hitung} sebesar 13.018 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,160 (lampiran VII) yang diperoleh dari rumus $F_{tabel} = df(n1) = k-1$ jadi $3-1 = 2$, dan $df(n2) = n-k$ jadi $60-3 = 57$ dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) dan Pembiayaan

Natural Certainty Contracts (NCC) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya tingkat pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) di Bank Umum Syariah belum berpengaruh positif terhadap profitabilitas, jadi diharapkan pihak bank meningkatkan pembiayaan yang akan disalurkan. Kemudian pada pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan sebaiknya Bank Umum Syariah meningkatkan jumlah pembiayaan NCC serta mengelolanya dengan baik agar pembiayaan NCC yang disalurkan bias lebih meningkatkan penghasilan pendapatan yang akan meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi Penelitian

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dalam penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya menambah variabel lain dan memperluas objek penelitian, seperti menambah jumlah sampel dan metode penelitian sehingga mampu menggambarkan secara umum semua Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Taufik Hidayat. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita 2011
- Ghofur, Abdul Anshori. *Hukum Perbankan Syariah*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Susiana. *Analisis Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK Kantor Cabang Syariah Malang*. Malang: Skripsi, 2010
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2005
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005
- Alimusa, La Ode. *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis* CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- Karim Adiwarmanto, 2007. *Bank Islam: Analisa Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020
- Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2007
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Grafindo Persada, 2007
- Anshori, Abdul. Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 2009
- Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita, 2011
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua Belas. Bandung: Alfabeta, 2008

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Saefuddin, Asep. *Statistika Dasar*, Bandung: Grasindo, 2009
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2005
- Astiti. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembian. Bandung: Alfabeta, 2006
- Erlina. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, , Medan: USU Press, 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembian. Bandung: Alfabeta, 2017
- Kuncoro Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga, 2014
- Ernawati. *Pengaruh Pembiayaan NUC, NCC, FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia)*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014
- Hidayah, Liza, Nur. *pengaruh pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC) dan Natural Certainty Contract (NCC) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014
- Komariah, Rokhmah. *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Vol.16 No 1. April 2017 : 11-20
- Idris, Muhammad. *Pengaruh Pembiayaan (NUC), (NCC), Dan (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018)*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2019

- Khanifah, Maftuchatul. *Analisis pengaruh pembiayaan natural Certainty contract (NCC) dan pembiayaan natural uncertainty contract (NUC) terhadap profitabilitas (studi kasus pada bank umum syariah periode 2013-2016)*. Semarang: Universitas Wahid Hasyim, 2018
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2017
- Latief, Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018
- Harahap, Isnaini, et, al. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana Kencana Prenanda Media Group, 2017
- Sunarji Harahap. *Studi Kelayakan Bisnis ~Pendekatan Integratif~*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018
- Tarigan Azhari, Akmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*, cetakan pertama. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012
- OJK. *Statistik Perbankan Syariah* (data sepanjang periode 2015-2019), 2019
www.ojk.go.id (25 Oktober 2010)
- www.bankmuamalat.co.id/laporan-triwulan, diakses 28 desember 2020
- www.brisyariah.co.id/laporan-triwulan, diakses 28 desember 2020
- www.mandirisyariah.co.id/laporan-triwulan, diakses 28 desember 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Listia Dini
Nim : 0503196237
Tempat/Tanggal Lahir : Batahan, 23 September 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sari Kenanga, Batahan, Kecamatan Batahan,
Kabupaten Mandailing Natal

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2010 : SDN 142710 Batahan
2. Tahun 2010-2013 : SMP N 1 Batahan
3. Tahun 2013-2016 : SMA N 1 Batahan

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota KSEI IQEB UIN Sumatera Utara.
2. Anggota PMII UIN Sumatera Utara.

Lampiran I. Waktu penelitian

NO	KEGIATAN	2020				2021	
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan judul	■					
2	Pengumpulan data		■				
3	Penyusunan skripsi		■				
4	Bimbingan proposal			■			
5	Persiapan dan seminar proposal			■			
6	Ujian komprehensif			■			
7	Analisis data				■		
8	Bimbingan dan penyusunan skripsi					■	■

Lampiran II. Daftar Populasi Dan Sampel Penelitian

NO	Nama Bank Umum Syariah	Kriteria			Sampel
		Laporan Triwulan 2015-2019	Produk NUC dan NCC 2015-2019	Profit 2015-2019	
1	PT. Bank Aceh Syariah	√	×	-	-
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	×	-	-	-
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	√	√	√	1
4	PT. Bank Victoria Syariah	√	-	-	-
5	PT. Bank BRI Syariah	√	√	√	2
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	√	√	×	-
7	PT. Bank BNI Syariah	√	×	-	-
8	PT. Bank Syariah Mandiri	√	√	√	3
9	PT. Bank Mega Syariah	√	-	-	-
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	×	-	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	√	×	-	-
12	PT. Bank Bca Syariah	√	×	-	-
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	√	×	-	-
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	×	×	-	-

Lampiran III. Tabulasi Data Penelitian Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC), *Natural Certainty Contracts* (NCC) dan ROA Bank Umum Syariah Periode Triwulan 1-1V 2015-2019

No	Triwulan/ Tahun	Nama BUS	NUC	NCC	ROA
1	I/2019	MUAMALAT	16.580.823.000.000	21.102.694.000.000	0,12%
2	I/2019	BRIS	8.755.901.000.000	18.584.285.000.000	0,43%
3	I/2019	BSM	25.785.635.000.000	62.152.069.000.000	1,33%
4	II/2019	MUAMALAT	15.703.449.000.000	20.220.530.000.000	0,02%
5	II/2019	BRIS	9.279.464.000.000	19.503.816.000.000	0,32%
6	II/2019	BSM	26.328.949.000.000	62.817.339.000.000	1,57%
7	III/2019	MUAMALAT	15.298.320.000.000	19.860.240.000.000	0,02%
8	III/2019	BRIS	10.311.854.000.000	20.401.197.000.000	0,32%
9	III/2019	BSM	30.358.766.000.000	63.885.992.000.000	1,57%
10	IV/2019	MUAMALAT	14.963.398.000.000	19.459.245.000.000	0,05%
11	IV/2019	BRIS	11.797.117.000.000	21.017.861.000.000	0,31%
12	IV/2019	BSM	28.500.574.000.000	63.957.441.000.000	1,69%
13	I/2018	MUAMALAT	21.839.774.000.000	23.087.147.000.000	0,25%
14	I/2018	BRIS	6.664.697.000.000	16.859.514.000.000	0,86%
15	I/2018	BSM	20.968.635.000.000	56.999.400.000.000	0,79%
16	II/2018	MUAMALAT	17.681.177.000.000	25.219.702.000.000	0,49%
17	II/2018	BRIS	7.607.089.000.000	17.499.950.000.000	0,92%
18	II/2018	BSM	21.799.623.000.000	58.214.265.000.000	0,89%
19	III/2018	MUAMALAT	17.332.714.000.000	23.518.504.000.000	0,35%
20	III/2018	BRIS	7.602.518.000.000	14.029.808.000.000	0,77%
21	III/2018	BSM	23.978.566.000.000	58.961.831.000.000	0,95%
22	IV/2018	MUAMALAT	16.981.461.000.000	21.825.637.000.000	0,08%
23	IV/2018	BRIS	8.232.976.000.000	18.116.184.000.000	0,43%
24	IV/2018	BSM	24.722.107.000.000	50.564.737.000.000	0,88%
25	I/2017	MUAMALAT	21.434.927.000.000	25.653.158.000.000	0,12%
26	I/2017	BRIS	6.342.039.000.000	15.764.437.000.000	0,65%
27	I/2017	BSM	16.298.373.000.000	54.383.994.000.000	0,60%
28	II/2017	MUAMALAT	21.330.849.000.000	25.653.158.000.000	0,15%
29	II/2017	BRIS	6.537.569.000.000	16.133.530.000.000	0,71%
30	II/2017	BSM	18.967.173.000.000	54.933.513.000.000	0,59%
31	III/2017	MUAMALAT	20.957.910.000.000	26.439.140.000.000	0,11%
32	III/2017	BRIS	6.066.533.000.000	16.063.407.000.000	0,82%
33	III/2017	BSM	19.712.604.000.000	55.284.125.000.000	0,56%
34	IV/2017	MUAMALAT	20.595.113.000.000	27.241.068.000.000	0,11%
35	IV/2017	BRIS	6.435.239.000.000	16.380.760.000.000	0,51%

36	IV/2017	BSM	21.038.964.000.000	55.995.204.000.000	0,59%
37	I/2016	MUAMALAT	21.839.774.000.000	23.807.147.000.000	0,25%
38	I/2016	BRIS	6.308.266.000.000	14.570.649.000.000	0,99%
39	I/2016	BSM	13.850.292.000.000	50.971.063.000.000	0,56%
40	II/2016	MUAMALAT	21.790.091.000.000	23.268.313.000.000	0,015%
41	II/2016	BRIS	6.622.046.000.000	15.486.318.000.000	1,03%
42	II/2016	BSM	14.838.169.000.000	52.531.501.000.000	0,63%
43	III/2016	MUAMALAT	21.096.639.000.000	23.218.613.000.000	0,13%
44	III/2016	BRIS	6.579.602.000.000	15.265.147.000.000	0,98%
45	III/2016	BSM	14.776.252.000.000	53.762.221.000.000	0,60%
46	IV/2016	MUAMALAT	21.729.544.000.000	23.577.218.000.000	0,22%
47	IV/2016	BRIS	6.665.412.000.000	15.466.530.000.000	0,95%
48	IV/2016	BSM	16.489.863.000.000	54.537.902.000.000	0,59%
49	I/2015	MUAMALAT	21.811.617.000.000	26.334.764.000.000	0,63%
50	I/2015	BRIS	5.044.160.000.000	14.169.190.000.000	0,53%
51	I/2015	BSM	10.678.153.000.000	45.172.709.000.000	0,44%
52	II/2015	MUAMALAT	21.758.764.000.000	26.206.847.000.000	0,51%
53	II/2015	BRIS	5.461.888.000.000	14.309.271.000.000	0,78%
54	II/2015	BSM	13.165.710.000.000	49.103.354.000.000	0,55%
55	III/2015	MUAMALAT	21.703.472.000.000	25.397.780.000.000	0,36%
56	III/2015	BRIS	6.039.296.000.000	14.130.536.000.000	0,80%
57	III/2015	BSM	13.009.829.000.000	49.765.801.000.000	0,42%
58	IV/2015	MUAMALAT	21.955.269.000.000	24.652.821.000.000	0,20%
59	IV/2015	BRIS	6.204.430.000.000	14.298.423.000.000	0,77%
60	IV/2015	BSM	13.479.643.000.000	50.971.902.000.000	0,59%

Lampiran IV. Tabulasi Data Penelitian Setelah NUC Dan NCC Ditransformasi (Ln)

No	Triwulan/ Tahun	Nama BUS	NUC	NCC	ROA
1	I/2019	MUAMALAT	30,24	30,68	0,12
2	I/2019	BRIS	29,80	31,00	0,43
3	I/2019	BSM	30,90	31,76	1,33
4	II/2019	MUAMALAT	30,38	28,33	0,02
5	II/2019	BRIS	29,86	30,60	0,32
6	II/2019	BSM	30,90	31,77	1,57
7	III/2019	MUAMALAT	30,36	30,62	0,02
8	III/2019	BRIS	29,96	30,65	0,32
9	III/2019	BSM	31,04	31,79	1,57
10	IV/2019	MUAMALAT	30,37	30,60	0,05
11	IV/2019	BRIS	30,10	30,68	0,31
12	IV/2019	BSM	30,10	31,79	1,69
13	I/2018	MUAMALAT	30,71	33,10	0,25
14	I/2018	BRIS	29,53	30,45	0,86
15	I/2018	BSM	30,67	31,67	0,79
16	II/2018	MUAMALAT	30,50	30,86	0,49
17	II/2018	BRIS	29,66	30,49	0,92
18	II/2018	BSM	30,71	31,69	0,89
19	III/2018	MUAMALAT	30,48	30,79	0,35
20	III/2018	BRIS	29,66	30,27	0,77
21	III/2018	BSM	30,81	31,71	0,95
22	IV/2018	MUAMALAT	30,46	30,71	0,08
23	IV/2018	BRIS	29,74	30,56	0,43
24	IV/2018	BSM	30,84	31,55	0,88
25	I/2017	MUAMALAT	30,10	30,87	0,12
26	I/2017	BRIS	29,48	30,39	0,65
27	I/2017	BSM	30,42	31,69	0,60
28	II/2017	MUAMALAT	30,70	30,87	0,15
29	II/2017	BRIS	29,51	30,41	0,71
30	II/2017	BSM	30,57	31,64	0,59
31	III/2017	MUAMALAT	30,67	30,90	0,11
32	III/2017	BRIS	29,43	30,41	0,82
33	III/2017	BSM	30,61	31,64	0,56
34	IV/2017	MUAMALAT	30,66	30,93	0,11
35	IV/2017	BRIS	29,49	30,43	0,51
36	IV/2017	BSM	30,68	31,66	0,59

37	I/2016	MUAMALAT	30,71	30,80	0,25
38	I/2016	BRIS	29,47	30,31	0,99
39	I/2016	BSM	30,26	31,56	0,56
40	II/2016	MUAMALAT	30,71	30,78	0,01
41	II/2016	BRIS	29,52	30,37	1,03
42	II/2016	BSM	30,33	31,59	0,63
43	III/2016	MUAMALAT	30,68	30,77	0,13
44	III/2016	BRIS	29,51	30,36	0,98
45	III/2016	BSM	30,32	31,61	0,60
46	IV/2016	MUAMALAT	30,71	30,79	0,22
47	IV/2016	BRIS	29,56	30,37	0,95
48	IV/2016	BSM	30,43	31,63	0,59
49	I/2015	MUAMALAT	30,71	30,90	0,63
50	I/2015	BRIS	29,25	30,28	0,53
51	I/2015	BSM	29,10	31,44	0,44
52	II/2015	MUAMALAT	30,71	30,90	0,51
53	II/2015	BRIS	29,33	30,90	0,78
54	II/2015	BSM	30,21	31,52	0,55
55	III/2015	MUAMALAT	30,71	30,86	0,36
56	III/2015	BRIS	29,43	30,28	0,80
57	III/2015	BSM	30,20	32,54	0,42
58	IV/2015	MUAMALAT	30,72	30,83	0,20
59	IV/2015	BRIS	29,46	30,30	0,77
60	IV/2015	BSM	30,23	31,56	0,59

Lampiran V. Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 0,05$

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	Du	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748

47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran VI. Tabel t

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

Lampiran VII. Tabel F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita =
0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98

34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84

Lampiran VIII. Hasil Olah Data SPSS

1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

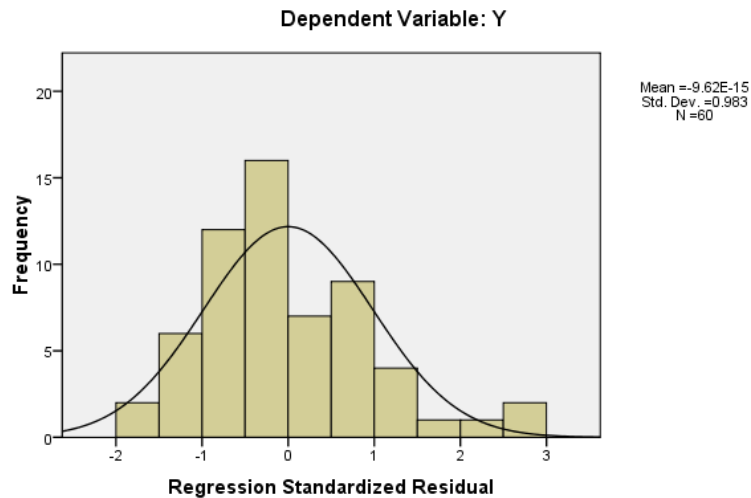
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NUC	60	29.10	31.04	30.2062	.52941
NCC	60	28.33	33.10	30.9868	.70266
ROA	60	.00	1.69	.5612	.39389
Valid N (listwise)	60				

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

2. Histogram

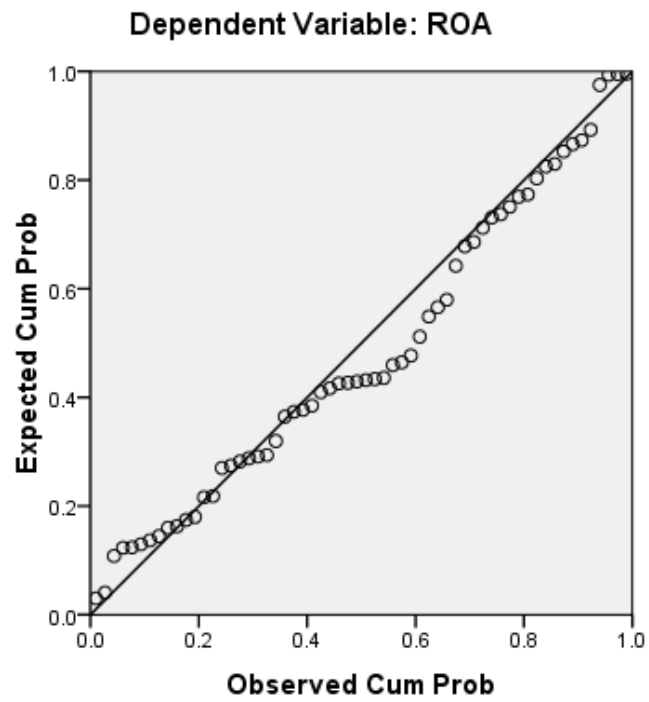
Histogram



Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

3. Uji P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37050965
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

5. Tabel Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 ^a	.317	.293	.90391	2.253

a. Predictors: (Constant), NUC, NCC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

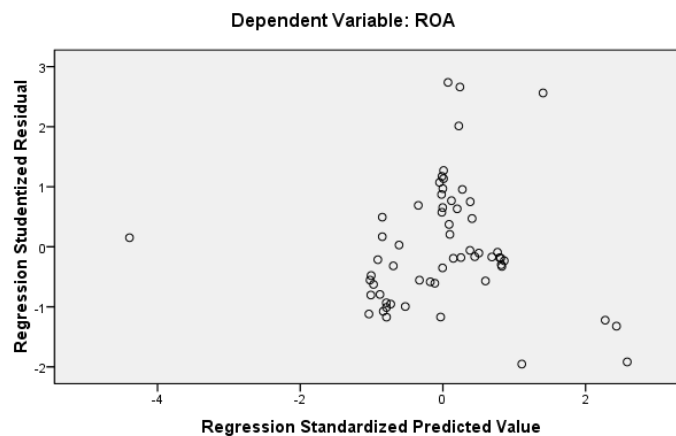
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.174	24.592		.617	.540		
NUC	-31.881	7.762	-.514	-4.107	.000	.779	1.283
NCC	26.960	5.859	.575	4.602	.000	.779	1.283

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

7. Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Scatterplot



8. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.174	24.592		.617	.540
NUC	-31.881	7.762	-.514	-4.107	.000
NCC	26.960	5.859	.575	4.602	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.293	.90391

a. Predictors: (Constant), NUC, NCC

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

10. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.174	24.592		.617	.540
NUC	-31.881	7.762	-.514	-4.107	.000
NCC	26.960	5.859	.575	4.602	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021

11. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21.272	2	10.636	13.018	.000 ^a
Residual	45.755	56	.817		
Total	67.027	58			

a. Predictors: (Constant), NUC, NCC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS, 2021